

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI  
FARMASI RUMAH SAKIT KAROMAH HOLISTIC KOTA  
PEKALONGAN**

**Nur Ain'ni**

**Program Studi S1 Farmasi**

**INTISARI**

Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di rumah sakit yang meliputi tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian harus menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, jumlah waktu efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian manajemen pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Karomah Holistic Kota Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif di peroleh dari wawancara dengan kepala instalasi farmasi atau apoteker penanggungjawab dan data kuantitatif didapat dari survei langsung ke instalasi farmasi rumah sakit karomah holistic kota pekalongan.

Hasil dari penelitian menunjukkan tahap pemilihan memiliki nilai *p value* 0,028 ada pengaruh obat dengan manajemen pengelolaan obat , tahap perencanaan memiliki nilai *p value* 0,014 ada pengaruh obat dengan manajemen pengelolaan obat , tahap pengadaan memiliki nilai *p value* 0,046 ada pengaruh obat dengan manajemen pengelolaan obat, tahap penyimpanan memiliki nilai *p value* 0,136 tidak ada pengaruh obat dengan manajemen pengelolaan obat dan tahap pendistribusian memiliki nilai *p value* 0,157 tidak ada pengaruh obat dengan manajemen pengelolaan obat. Dari data tersebut diperoleh analisis manajemen pengelolaan obat yang dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Karomah Holistic Kota Pekalongan pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian belum 100% sesuai Standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Kata kunci : Instalasi Farmasi, Manajemen Pengelola Obat